

PERNIKAHAN “UPNORMAL”

Sebuah *Interpretative Phenomenological Analysis*

Pengalaman Menikah pada Pria di Masa Beranjak Dewasa

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

Disusun oleh :

Ani Shofwatillah

15010113120026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami pengalaman menikah pada pria di masa beranjak dewasa (*emerging adulthood*) dengan keluarga yang dapat bertahan atau tidak berujung pada perceraian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumen. Subjek penelitian berjumlah tiga orang dengan menggunakan teknik *purposive*. Kriteria untuk subjek penelitian antara lain: laki-laki yang menikah di usia 18 – 25 tahun; tidak melakukan hubungan seks pra nikah; dan saat menikah belum mandiri secara finansial, kini telah mandiri secara finansial, dan usia pernikahan minimal lima tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman menikah pada pria dipengaruhi oleh faktor lingkungan (*circumstance*), *beliefs*, *preferences*, dan *emotions*. Faktor-faktor tersebut yang pada akhirnya membentuk sebuah *decision making* untuk menikah, khususnya faktor *circumstance* dan *beliefs*. Proses menuju pernikahan meliputi pengambilan keputusan menikah, persiapan pernikahan dan proses menemukan pasangan. Ketiga subjek menggunakan konsep *ta'aruf* dalam menentukan pasangan hidup. Pasca menikah terjadi penyesuaian pasangan dan keluarga yang dilakukan dengan pendekatan personal dan ilmu tentang pernikahan. Dari penelitian ini menunjukkan pria yang menikah di masa beranjak dewasa mampu membentuk keluarga yang kokoh dan terpenuhinya fungsi keluarga.

Kata kunci: Pengalaman, pernikahan pria, masa beranjak dewasa